

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2006:7) yang dimaksud dengan metode survei adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antarvariabel sosiologis maupun psikologis.

Studi yang dikembangkan dalam penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan dan studi lapangan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket.

Lokasi penelitian dilakukan pada karyawan di Bank Jabar Banten. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur untuk menguji besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur hubungan kausal antara variabel X_1 , X_2 , X_3 , Y_1 , dan Y_2 dan analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh Y_1 terhadap Y_2 .

B. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh faktor-faktor pendidikan, motivasi, dan manajerial terhadap kinerja karyawan dan kesehatan Bank Jabar Banten. Selanjutnya penelitian ini akan meneliti tiga variabel inti, yaitu variabel

bebas (*independent variable*) yang terdiri atas faktor-faktor pendidikan, motivasi, dan manajerial, serta kinerja karyawan dan kesehatan bank sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

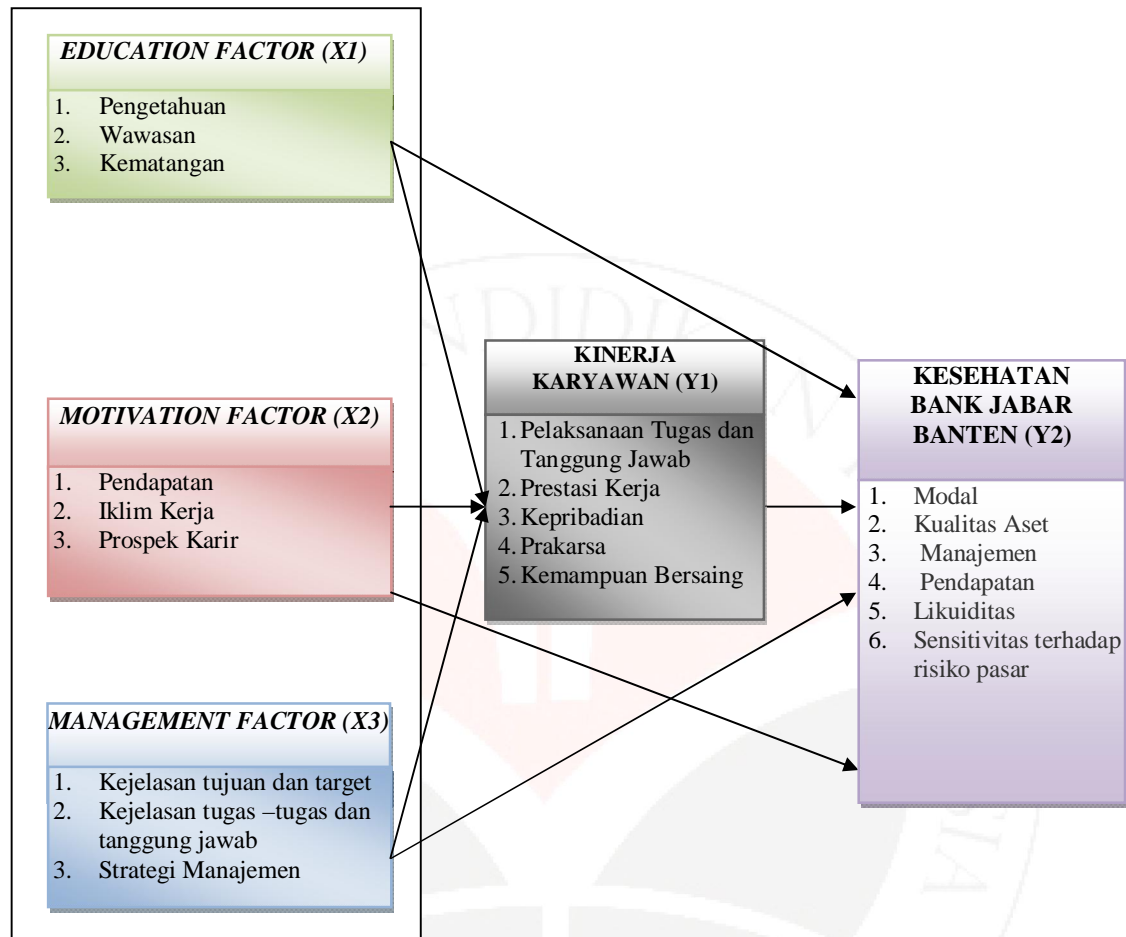
Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang merupakan kesimpulan sementara terhadap masalah yang diteliti. Adapun hipotesis tersebut adalah sebagai berikut.

1. Faktor-faktor pendidikan, motivasi dan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Bank Jabar Banten;
2. Faktor pendidikan yang meliputi unsur pengetahuan, wawasan, dan kematangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Jabar Banten;
3. Faktor motivasi yang meliputi unsur pendapatan, iklim kerja, dan prospek karir berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Jabar Banten;
4. Faktor manajerial yang meliputi unsur kejelasan tujuan dan target, kejelasan tugas-tugas dan tanggung jawab, dan strategi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Jabar Banten;
5. Faktor-faktor pendidikan, motivasi, dan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan Bank Jabar Banten;
6. Faktor pendidikan yang meliputi unsur pengetahuan, wawasan, dan kematangan berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan Bank Jabar Banten;

7. Faktor motivasi yang meliputi unsur pendapatan, iklim kerja, dan prospek karier berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan Bank Jabar Banten;
8. Faktor manajerial yang meliputi unsur kejelasan tujuan dan target, kejelasan tugas-tugas dan tanggung jawab, dan strategi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan Bank Jabar Banten;
9. Kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan Bank Jabar Banten;
 - a. Kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap *capital*
 - b. Kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap *asset*
 - c. Kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap *management*
 - d. Kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap *earning*
 - e. Kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap *liquidity*
 - f. Kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap *sensitivity of market risk*

C. Uraian Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini bersumber dari kerangka teoritis yang dijadikan sebagai landasan penyusunan konsep berpikir yang menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial seperti yang disajikan dalam Gambar 3.1. Variabel yang diuraikan adalah semua variabel yang terkandung dalam hipotesis penelitian.



Gambar 3.1
Pola Dasar Penelitian

Uraian variabel penelitian ini dilakukan melalui eksplansi terhadap pengertiannya secara mantap sampai dengan menetapkan aspek-aspeknya dan indikator-indikatornya. Uraian variabel yang diteliti diuraikan dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Uraian Variabel Penelitian

Variabel/ Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pendidikan (X1)	Kriteria yang ditentukan oleh perusahaan untuk mencari karyawan-karyawan yang dapat melaksanakan tugas sesuai dengan pekerjaannya masing-masing	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Wawasan • Kematangan 	Ordinal
Motivasi (X2)	Motivasi merupakan faktor-faktor yang mengarahkan dan mendorong perilaku atau keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan • Iklim kerja • Prospek karier 	Ordinal
Manajerial (X3)	Pola perilaku yang diperlihatkan pemimpin pada saat mempengaruhi aktivitas orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan tujuan dan target • Kejelasan tugas-tugas dan tanggung jawab • Strategi Manajemen 	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y1)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab • Prestasi Kerja, • Kepribadian, • Prakarsa • Kemampuan bersaing 	Ordinal
Kesehatan Bank Jabar Banten (Y2)	Kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal & mampu	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Capital</i> • <i>Asset Quality</i> • <i>Management</i> • <i>Earning</i> • <i>Liquidity</i> • <i>Sensitivity to market risk</i> 	Interval/ Rasio

	memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.		
--	---	--	--

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dijabarkan uraian variabel yang diteliti adalah sebagai berikut.

1. Pendidikan

Soekidjo Notoatmodjo (1998:25) mengemukakan bahwa pendidikan adalah upaya-upaya pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan aspek kemampuan, intelektual, dan kepribadian. Sedangkan AS Moenir (1988:33) berpendapat bahwa pendidikan dalam suatu organisasi merupakan suatu keharusan untuk membentuk pegawai yang berkepribadian, memiliki pula keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan.

2. Motivasi

Motivasi adalah keinginan untuk berbuat sesuatu. Motivasi merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi pada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan. Greenberg dan Baron dalam Yayat H. Djatmiko (2004:67) mengutarakan bahwa motivasi merupakan suatu proses yang mendorong, mengarahkan dan memelihara perilaku manusia kearah pencapaian tujuan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa motivasi merupakan dorongan atau rangsangan yang diperoleh seorang karyawan untuk melakukan aktivitas dalam perusahaan demi tercapainya suatu tujuan tertentu. Motivasi

seseorang didasari oleh motif berupa kebutuhan (*need*), keinginan (*wish*), dorongan (*desire*), atau *impuls*.

3. Manajerial

Manajemen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari setiap kegiatan perusahaan. Penggunaan manajemen secara efektif dapat membawa perusahaan mencapai kesuksesan. Dengan manajemen, tujuan dan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan asal katanya, manajemen berasal dari kata *management* yang merupakan bentuk *nouns* dari kata *to manage* yang bermakna mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola. Andrew F. Sikula dalam Hasibuan (1994:3) mengutarakan bahwa:

Management is general refers to planning, organizing, controlling, staffing, leading, motivating, communicating, and decision making activities performed by any organization ini order to coordinate the varied resources of the enterprise so as to bring an efficient creation of some product or service.

4. Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan ukuran keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Tercapainya tujuan organisasi hanya dimungkinkan karena upaya pelaku yang terdapat dalam organisasi tersebut yaitu dengan pembagian tugas, wewenang, dan tanggungjawab yang jelas dari para pimpinan organisasi, sehingga karyawan dapat menunjukkan perilaku nyata yang sesuai dengan tugasnya serta tanggung jawabnya berdasarkan moral dan etika pekerjaan.

5. Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja bank dengan melakukan penilaian terhadap faktor finansial dan faktor manajemen. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4382), Gubernur Bank Indonesia mengutarakan bahwa kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, baik pemilik, pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank dan Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank. Setiap bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank secara triwulanan.

D. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas data tentang karakteristik umum karyawan Bank Jabar Banten dan data tentang masing-masing variabel yang dikaji. Sedangkan, sumber data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Malhotra (2007:102) mengemukakan bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti dengan tujuan tertentu, yaitu memecahkan masalah penelitian. Sedangkan, data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk beberapa tujuan selain dari tujuan penelitian saat ini. Uma Sakaran (2003:219) menyatakan bahwa data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber informasi (*first hand information*) yang

berkaitan dengan variabel penelitian dan ditujukan untuk memecahkan masalah penelitian.

Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yang mengukur variabel yang diteliti. Data primer ini terdiri atas data pengetahuan, wawasan, kematangan, pendapatan, iklim kerja, prospek karier, kejelasan tujuan dan target, kejelasan tugas-tugas dan tanggung jawab, strategi manajemen, tugas dan tanggung jawab, prestasi kerja, kepribadian, prakarsa, dan kemampuan bersaing. Data sekunder diperoleh dari Bank Jabar Banten, yaitu berupa data mengenai kesehatan Bank Jabar yang diukur dari *capital*, *asset*, *management*, *earning*, *liquidity*, dan *sensitivity of market risk*.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti (Asep Hermawan, 2006:143). Dermawan Wibisono (2005:40) mengungkapkan bahwa populasi adalah sekumpulan entitas yang lengkap yang terdiri dari orang, kejadian, atau benda, yang memiliki sejumlah karakteristik yang umum. Batasan lebih jelas disampaikan oleh Ulber Silalahi (2006:147), sebagai berikut:

Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen di mana penyidik tertarik. Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit yang darinya sampel dipilih. Populasi dapat berupa organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik dan tidak secara mendua.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan yang jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya (populasi sasaran), yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi, apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Jabar Banten yang berada di seluruh wilayah Jawa Barat dengan jumlah 1400 karyawan, dengan kriteria jabatan dari mulai karyawan sampai dengan pemimpin.

2. Sampel

Sampel adalah satu subset atau tiap bagian dari populasi berdasarkan keterwakilannya (*representatif*). Sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari populasi (Ulber Silalahi, 2006:234). Menurut David A. Aaker et. al. (2004:760) menyatakan bahwa sampel merupakan *a subset of elements from a population*. Penelitian ini tidak mungkin dilaksanakan terhadap keseluruhan jumlah populasi, meskipun kesimpulan dan saran dari penelitian ini ditujukan untuk populasi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti mengambil sebagian saja dari objek populasi, yaitu sampel.

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya ukuran sampel yang akan diteliti adalah Slovin, yaitu ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentase kelonggaran ketidaktelitian, karena dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan. Adapun rumus

yang digunakan adalah sebagai berikut:
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n : ukuran sampel
 N : ukuran populasi
 e : taraf kesalahan 5%

(Sumber: Husein Umar, 2002: 141)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = 1400 / 1 + (1400 \times 0,05)^2$$

$$n = 1400 / 4,5$$

$$n = 311,11$$

$$n = 312$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 312 orang. Jumlah sampel tersebut disusun secara proposional sesuai dengan jabatan. Dengan demikian akan didapatkan sampel yang representatif dari masing-masing jabatan.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel yang Diambil Berdasarkan Jabatan
pada Bank Jabar

Jabatan	Jumlah (orang)	Jumlah Sampel yang diambil
Karyawan	525/1400X312	117
Pemimpin Kantor Kas	238/1400X312	53
Pemimpin Kepala Seksi	215/1400X312	48
Pemimpin Bagian	211/1400X312	47
Pemimpin Cabang	162/1400X312	36
Pemimpin Divisi	49/1400X312	11
	1400	312

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini, salah satunya, *simple random sampling* (SRS). Menurut Ulber Silalahi (2006:241) yang dimaksud dengan *simple random sampling* adalah proses pemilihan sampel dalam cara

tertentu yang di dalamnya semua elemen dalam populasi didefinisikan mempunyai kesempatan yang sama, bebas, dan seimbang dipilih menjadi sampel.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan sistem tertutup. Konstruksi item angket tertutup untuk setiap variabel yang berupa pertanyaan atau pernyataan tentang sifat dan ciri dari setiap variabel, disertai lima alternatif jawaban, yaitu sangat rendah/sangat lemah, rendah/lemah, sedang, tinggi/kuat, dan sangat tinggi/sangat kuat. Jumlah item untuk setiap variabel dan subvariabel berbeda sesuai dengan sifat dan ciri yang diukur. Setiap jawaban untuk setiap item diberi skor dengan kriteria berikut.

Tabel 3.3
Kriteria Pemberian Skor Angket

Jawaban	Skor	
	Item Positif	Item Negatif
Sangat Rendah/Sangat Lemah	1	5
Rendah/Lemah	2	4
Sedang/Sedang	3	3
Tinggi/Kuat	4	2
Sangat Tinggi/Sangat Kuat	5	1

Sumber: Sugiyono (2003)

Menurut Bryman (Brannen, 1997:37) ada dua pendekatan pokok yang dapat digunakan dalam suatu penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Khusus untuk penelitian ini, digunakan penelitian kuantitatif dan sebagai fasilitator atau penunjang penelitian adalah pendekatan kualitatif.

Sebagai penunjang penelitian kuantitatif, Brannen (1997:38) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif memiliki tiga fungsi, yaitu: (1) dapat dijadikan sebagai sumber dugaan atau hipotesis yang akan diuji dengan penelitian

kuantitatif; (2) sebagai data pengembangan dan pemanduan instrumen penelitian, baik berupa kuesioner maupun skala; (3) berfungsi dalam interpretasi dan klarifikasi data kuantitatif.

Ketiga fungsi tersebut digunakan dalam penelitian ini yaitu pada tahap pengembangan instrumen penelitian dan tahap pembahasan hasil penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kombinasi secara langsung atau tidak langsung. Penelitian ini memperoleh data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Studi kepustakaan, yaitu suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis dari para ahli melalui sumber bacaan yang berhubungan dan menunjang variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, antara lain mengenai faktor-faktor pendidikan, motivasi, manajerial, kinerja karyawan dan kesehatan Bank Jabar Banten.
- b. Observasi, yaitu pengamatan dan peninjauan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, yaitu Bank Jabar Banten.
- c. Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket berisi pertanyaan tertutup mengenai karakteristik responden, pengalaman responden, penilaian responden, serta tanggapan responden terhadap faktor-faktor pendidikan, motivasi, manajerial, kinerja karyawan dan kesehatan Bank Jabar Banten.

H. Teknik Pengolahan Data

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a) Pengujian Validitas Instrumen

Validitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan dapat dipakai untuk mengukur akurasi penelitian, sedangkan reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana instrumen pengukur dapat dipercaya (Singarimbun, 1997:122).

Rumus untuk menguji validitas yang digunakan adalah rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan pengujian validitas karyawan bank Jabar Banten adalah sebagai berikut:

Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2=28$), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Dari hasil pengujian validitas (Lampiran 7) diketahui bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada responden dapat dikatakan valid karena setiap pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Sehingga

pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur.

b) Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2002).

Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

dimana:

r_{11}	= reliabilitas instrumen
k	= banyak butir pertanyaan
σ_t^2	= varians total
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah varian butir

Jumlah varians butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti yang dipaparkan berikut ini:

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Kriteria pengambilan keputusan untuk reliabilitas adalah sebagai berikut:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel

(Suharsimi Arikunto, 2002:160)

Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2=28$), maka didapat

nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Dari hasil pengujian reliabilitas (Lampiran 7) diketahui bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada responden dapat dikatakan reliabel, karena setiap pertanyaan memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut kapanpun dan dimanapun ditanyakan terhadap responden akan memberikan hasil ukur yang sama.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menyusun data

Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi data

Penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) Memberi skor pada tiap item; b) Menjumlahkan skor pada setiap item; c) Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

3. Pengujian

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *path analysis* (analisis jalur). Analisis jalur digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) faktor-faktor pendidikan (X_1), motivasi (X_2), dan manajerial (X_3) terhadap variabel terikat (*dependent*) kinerja karyawan (Y_1) serta kesehatan Bank Jabar Banten (Y_2). Untuk menghitung variabel kinerja karyawan (Y_1) terhadap Kesehatan Bank Jabar (Y_2) menggunakan

teknik analisis regresi sederhana. Langkah-langkah dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

(1) *Method of Successive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam uraian variabel sebelumnya, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Successive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Menghitung frekuensi (f) pada setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- (b) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- (c) Menentukan nilai batas Z untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- (d) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan sebagai berikut:

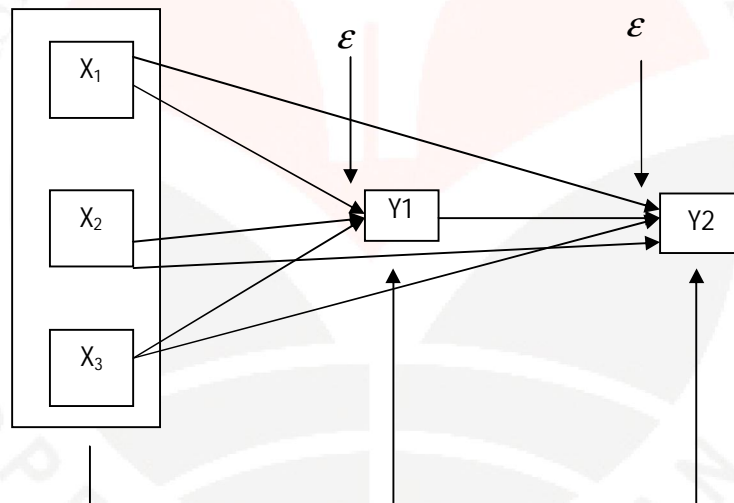
$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

(2) *Path Analysis* (Analisis Jalur)

Setelah data penelitian berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dari semua sampel penelitian. Berdasarkan hipotesis konseptual yang diajukan, terdapat hubungan antara variabel penelitian.

Hipotesis tersebut digambarkan dalam sebuah paradigma seperti terlihat pada Gambar 3.2 berikut.



Gambar 3.2
Struktur Kausal Antara X_1 , X_2 , X_3 , Y_1 dan Y_2

Keterangan:

- X_1 : Faktor Pendidikan
- X_2 : Faktor Motivasi
- X_3 : Faktor Manajerial
- Y_1 : Kinerja Karyawan
- Y_2 : Kesehatan Bank Jabar
- ϵ : Epsilon (Variabel lain)

Struktur hubungan di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendidikan, motivasi, dan manajerial berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan kesehatan Bank Jabar Banten.

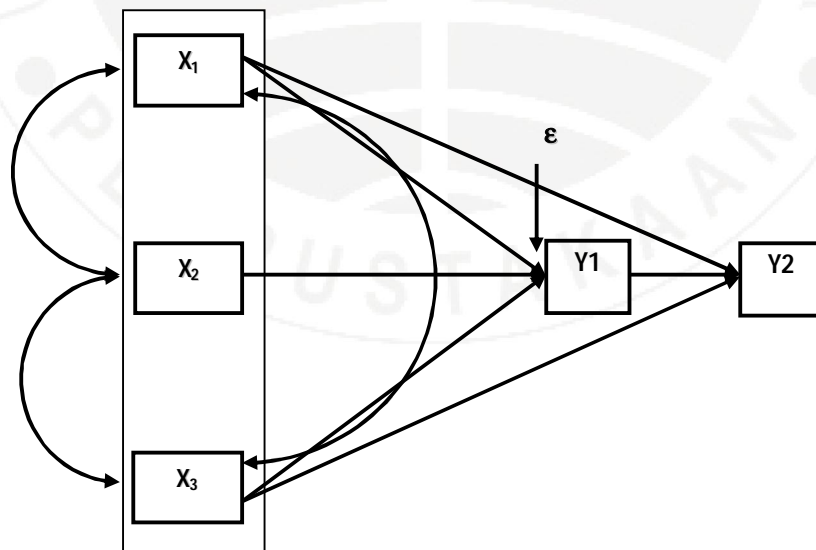
Terdapat pula faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y_1 dan Y_2 yaitu variabel residu dan dilambangkan dengan ε namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan.

Struktur hubungan antara X_1 , X_2 , X_3 , Y_1 dan Y_2 diuji melalui analisis jalur sebagai berikut.

1) Rancangan Pengujian Hipotesis 1

Struktur hubungan antara X_1 , X_2 , dan X_3 dan Y_1 diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis 1 berbunyi faktor-faktor pendidikan (X_1), motivasi (X_2) dan manajerial (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y_1). Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Menggambar diagram jalur hipotesis



Gambar 3.3
Diagram Jalur Hipotesis 1

- Menghitung koefisien korelasi antar variabel bebas
- Identifikasi persamaan diagram jalur hipotesis
- Menghitung koefisien jalur
- Hitung $R^2 Y_1 (X_1, X_2, X_3)$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X_1, X_2, X_3 terhadap Y_1 dengan menggunakan rumus:
- Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel
- Menghitung pengaruh variabel lain (ε) dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{Y_1 \varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y_1(X_1, \dots, X_3)}}$$

Keputusan penerimaan atau penolakan H_0

Rumusan Hipotesis operasional:

$H_0: P_{Y_1 X_1} = P_{Y_1 X_2} = P_{Y_1 X_3} = 0$

H_1 : sekurang-kurangnya ada sebuah $P_{Y_1 X_i} \neq 0, i = 1, 2, \text{ dan } 3$

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-1) \sum_{i=1}^k P_{Y_1 X_i} P_{Y_1 X_i}}{k (1 - \sum_{i=1}^k P_{Y_1 X_i} P_{Y_1 X_i})}$$

Membandingkan hasil F hitung dengan tabel distribusi F -Snedecor, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

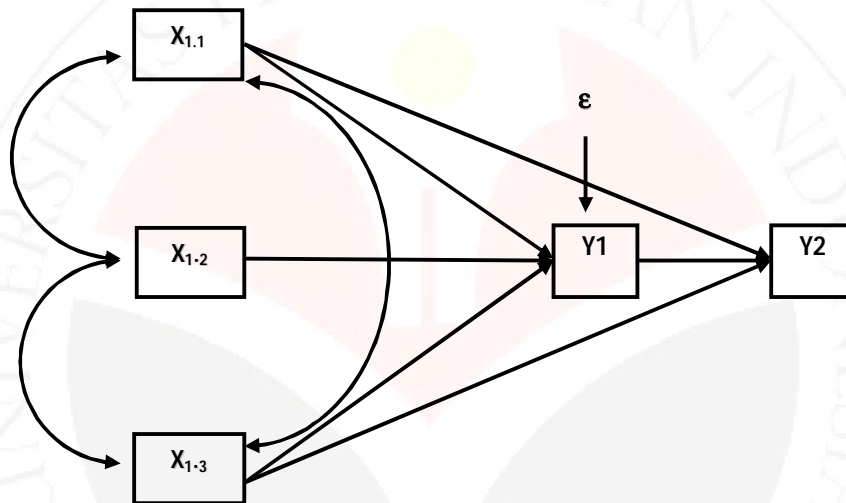
$$t = \frac{P_{Y_1 X_i} - P_{Y_1 X_j}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y_1(X_1, \dots, X_3)}) (C_{ii} + C_{jj} + C_{ij})}{(n-k-1)}}$$

t mengikuti distribusi t -Student dengan derajat kebebasan $n-k-1$.

2) Rancangan Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 berbunyi faktor pendidikan (X_1) yang meliputi unsur pengetahuan ($X_{1,1}$), wawasan ($X_{1,2}$), dan kematangan ($X_{1,3}$) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Jabar Banten (Y_1). Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menggambar diagram jalur hipotesis



Gambar 3.4
Diagram Jalur Hipotesis 2

- Menghitung koefisien korelasi antar variabel bebas
- Identifikasi persamaan diagram jalur hipotesis
- Menghitung koefisien jalur
- Hitung R^2Y_1 ($X_{1,1}$, $X_{1,2}$, $X_{1,3}$) yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total $X_{1,1}$, $X_{1,2}$, $X_{1,3}$ terhadap Y_1 .
- Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel
- Menghitung pengaruh variabel lain (ε) dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{Y_1 \varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y_1(X_{1.1}, \dots, X_{1.3})}}$$

- Keputusan penerimaan atau penolakan H_0

Rumusan Hipotesis operasional:

$$H_0: P_{Y_1 X_{1.1}} = P_{Y_1 X_{1.2}} = P_{Y_1 X_{1.3}} = 0$$

H_1 : sekurang-kurangnya ada sebuah $P_{Y_1 X_{1i}} \neq 0$, $i = 1, 2$, dan 3

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n - k - 1) \sum_{i=1}^k P_{Y_1 X_{1i}} P_{Y_1 X_{1i}}}{k \left(1 - \sum_{i=1}^k P_{Y_1 X_{1i}} P_{Y_1 X_{1i}}\right)}$$

Hasil F hitung dibandingkan dengan tabel distribusi F -Snedecor, apabila

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada

pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

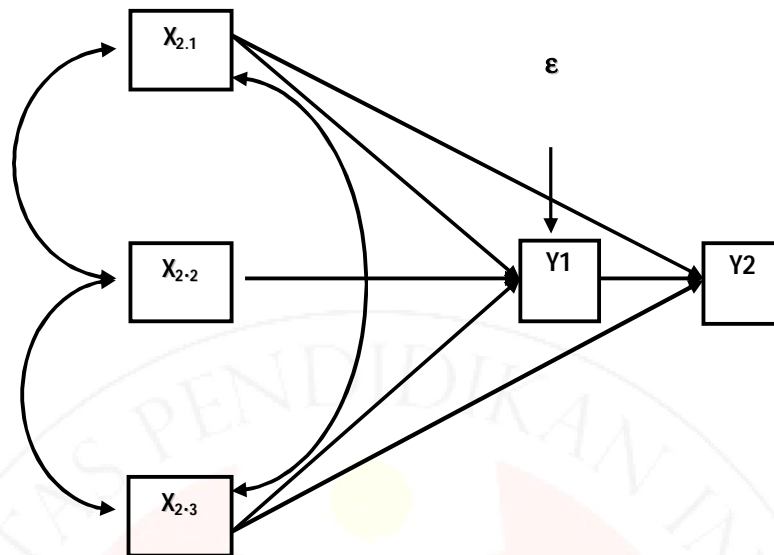
$$t = \frac{P_{Y_1 X_{1i}} - P_{Y_1 X_{1j}}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y_1(X_{1.1}, \dots, X_{1.3})})(C_{ii} + C_{jj} + C_{ij})}{(n - k - 1)}}$$

t mengikuti distribusi t -Student dengan derajat kebebasan $n - k - 1$.

3) Rancangan Pengujian Hipotesis 3

Struktur hubungan antara X_2 dan Y_1 diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis 3 berbunyi faktor motivasi (X_2) yang terdiri atas pendapatan ($X_{2.1}$), iklim kerja ($X_{2.2}$) dan prospek karir ($X_{2.3}$) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y_1). Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Menggambar diagram jalur hipotesis



Gambar 3.5
Diagram Jalur Hipotesis 3

- Menghitung koefisien korelasi antar variabel bebas
- Identifikasi persamaan diagram jalur hipotesis
- Menghitung koefisien jalur
- Hitung $R^2_{Y1(X_{2.1}, X_{2.2}, X_{2.3})}$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total $X_{2.1}, X_{2.2}, X_{2.3}$ terhadap Y_1
- Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel
- Menghitung pengaruh variabel lain (ϵ) dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{Y1\epsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y1(X_{2.1}, \dots, X_{2.3})}}$$

Keputusan penerimaan atau penolakan H_0

Rumusan Hipotesis operasional:

$H_0: P_{Y1X_{2.1}} = P_{Y1X_{2.2}} = P_{Y1X_{2.3}} = 0$

H_i : sekurang-kurangnya ada sebuah $P_{Y1X_{2i}} \neq 0, i = 1, 2, \text{ dan } 3$

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-1) \sum_{i=1}^k P_{Y_1X_i} P_{Y_1X_i}}{k (1 - \sum_{i=1}^k P_{Y_1X_i} P_{Y_1X_i})}$$

Hasil F hitung dibandingkan dengan tabel distribusi F-Snedecor, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

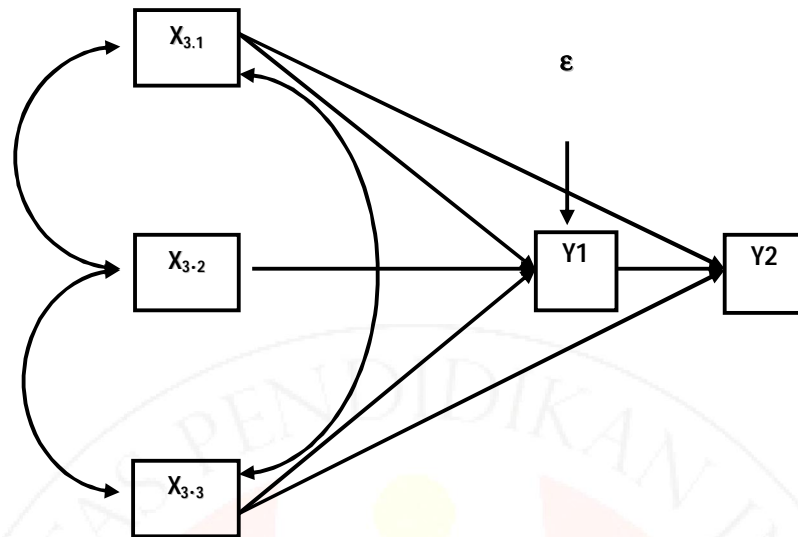
$$t = \frac{P_{Y_1X_i} - P_{Y_1X_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y_1(X_{2.1}, \dots, X_{2.3})})(C_{ii} + C_{ij} + C_{jj})}{(n-k-1)}}$$

t mengikuti distribusi t-Student dengan derajat kebebasan $n-k-1$.

4) Rancangan Pengujian Hipotesis 4

Struktur hubungan antara X_3 dan Y_1 diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis 4 berbunyi faktor manajerial (X_3) yang terdiri atas kejelasan tujuan dan target ($X_{3.1}$), kejelasan tugas-tugas dan tanggung jawab ($X_{3.2}$) dan strategi manajemen ($X_{3.3}$) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y_1). Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

- Menggambar diagram jalur hipotesis



Gambar 3.6
Diagram Jalur Hipotesis 4

- Menghitung koefisien korelasi antar variabel bebas
- Identifikasi persamaan diagram jalur hipotesis
- Menghitung koefisien jalur
- Hitung $R^2_{Y_1(X_{3.1}, X_{3.2}, X_{3.3})}$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total $X_{3.1}, X_{3.2}, X_{3.3}$ terhadap Y_1 dengan menggunakan rumus:
- Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel
- Menghitung pengaruh variabel lain (ε) dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y_1(X_{3.1}, \dots, X_{3.3})}}$$

Keputusan penerimaan atau penolakan H_0

Rumusan Hipotesis operasional:

$$H_0: \beta_{Y_1X_{3.1}} = \beta_{Y_1X_{3.2}} = \beta_{Y_1X_{3.3}} = 0$$

H_1 : sekurang-kurangnya ada sebuah $\beta_{Y_1X_{3i}} \neq 0$, $i = 1, 2$, dan 3

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-1) \sum_{i=1}^k P_{Y_1X_i} P_{Y_1X_i}}{k(1 - \sum_{i=1}^k P_{Y_1X_i} P_{Y_1X_i})}$$

Hasil F hitung dibandingkan dengan tabel distribusi F-Snedecor, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

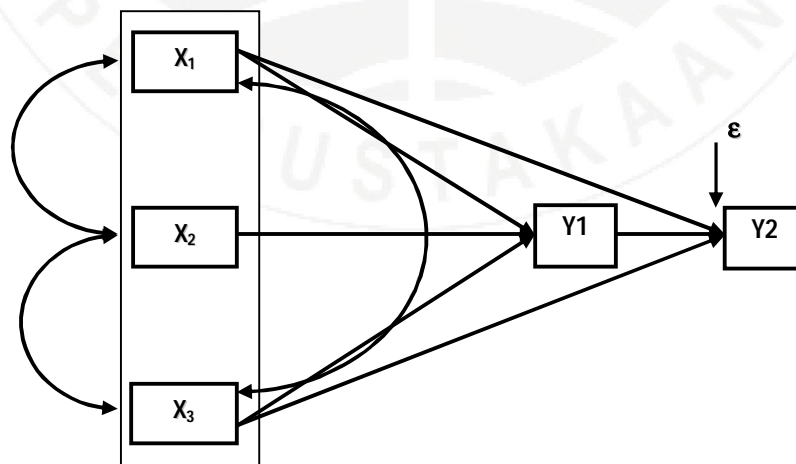
$$t = \frac{P_{Y_1X_i} - P_{Y_1X_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y_1(X_{3.1}, \dots, X_{3.3})})(C_{ii} + C_{ij} + C_{jj})}{(n-k-1)}}$$

t mengikuti distribusi t-Student dengan derajat kebebasan $n-k-1$.

5) Rancangan Pengujian Hipotesis 5

Struktur hubungan antara X_1 , X_2 , dan X_3 dan Y_2 diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis 5 berbunyi faktor-faktor pendidikan (X_1), motivasi (X_2) dan manajerial (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan bank (Y_2). Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Menggambar diagram jalur hipotesis



Gambar 3.7
Diagram Jalur Hipotesis 5

- Menghitung koefisien korelasi antar variabel bebas
- Identifikasi persamaan diagram jalur hipotesis
- Menghitung koefisien jalur
- Hitung $R^2 Y_2 (X_1, X_2, X_3)$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X_1, X_2, X_3 terhadap Y_2 dengan menggunakan rumus:
- Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel
- Menghitung pengaruh variabel lain (ε) dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{Y_2\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y_2(X_1, \dots, X_3)}}$$

Keputusan penerimaan atau penolakan H_0

Rumusan Hipotesis operasional:

$H_0: P_{Y_2X_1} = P_{Y_2X_2} = P_{Y_2X_3} = 0$

H_1 : sekurang-kurangnya ada sebuah $P_{Y_2X_i} \neq 0$, $i = 1, 2$, dan 3

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-1) \sum_{i=1}^k P_{Y_2X_i} P_{Y_2X_i}}{k(1 - \sum_{i=1}^k P_{Y_2X_i} P_{Y_2X_i})}$$

Membandingkan hasil F hitung dengan tabel distribusi F -Snedecor, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

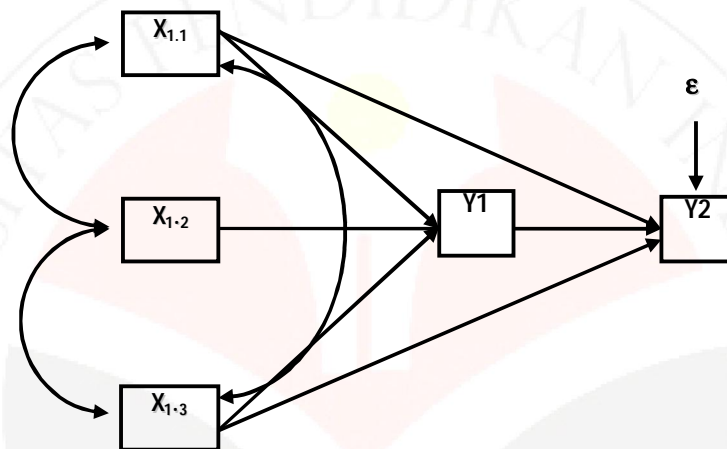
$$t = \frac{P_{Y_2X_i} - P_{Y_2X_j}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y_2(X_1, \dots, X_3)})(C_{ii} + C_{ij} + C_{jj})}{(n-k-1)}}$$

t mengikuti distribusi t -Student dengan derajat kebebasan $n-k-1$.

6) Rancangan Pengujian Hipotesis 6

Hipotesis 6 berbunyi faktor pendidikan (X1) yang meliputi unsur pengetahuan ($X_{1,1}$), wawasan ($X_{1,2}$), dan kematangan ($X_{1,3}$) berpengaruh secara signifikan terhadap Kesehatan Bank Jabar Banten (Y_2). Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menggambar diagram jalur hipotesis



Gambar 3.8
Diagram Jalur Hipotesis 6

- Menghitung koefisien korelasi antar variabel bebas
- Identifikasi persamaan diagram jalur hipotesis
- Menghitung koefisien jalur
- Hitung $R^2 Y_2 (X_{1,1}, X_{1,2}, X_{1,3})$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total $X_{1,1}, X_{1,2}, X_{1,3}$ terhadap Y_2 .
- Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel
- Menghitung pengaruh variabel lain (ϵ) dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{Y_2\epsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y_2(X_{1,1}, \dots, X_{1,3})}}$$

- Keputusan penerimaan atau penolakan H_0

Rumusan Hipotesis operasional:

$$H_0: P_{Y_2X_{1.1}} = P_{Y_2X_{1.2}} = P_{Y_2X_{1.3}} = 0$$

H_1 : sekurang-kurangnya ada sebuah $P_{Y_2X_{1i}} \neq 0$, $i = 1, 2$, dan 3

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-1) \sum_{i=1}^k P_{Y_2X_i} P_{Y_2X_i}}{k(1 - \sum_{i=1}^k P_{Y_2X_i} P_{Y_2X_i})}$$

Hasil F hitung dibandingkan dengan tabel distribusi F -Snedecor, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

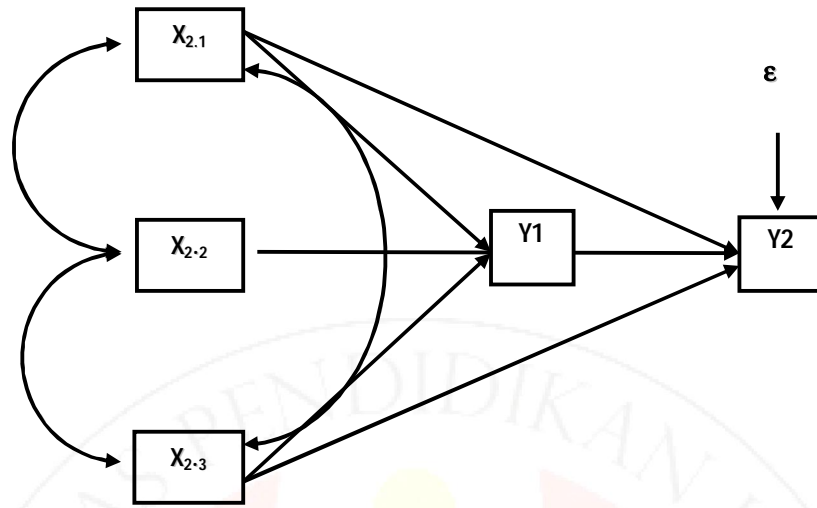
$$t = \frac{P_{Y_2X_i} - P_{Y_2X_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y_2(X_{1.1}, \dots, X_{1.3})})(C_{ii} + C_{ij} + C_{jj})}{(n-k-1)}}$$

t mengikuti distribusi t -Student dengan derajat kebebasan $n-k-1$.

7) Rancangan Pengujian Hipotesis 7

Struktur hubungan antara X_2 dan Y_2 diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis 7 berbunyi faktor motivasi (X_2) yang terdiri atas pendapatan ($X_{2.1}$), iklim kerja ($X_{2.2}$) dan prospek karir ($X_{2.3}$) berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan bank (Y_2). Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Menggambar diagram jalur hipotesis



Gambar 3.9
Diagram Jalur Hipotesis 7

- Menghitung koefisien korelasi antar variabel bebas
- Identifikasi persamaan diagram jalur hipotesis
- Menghitung koefisien jalur
- Hitung $R^2_{Y_2(X_{2.1}, X_{2.2}, X_{2.3})}$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total $X_{2.1}, X_{2.2}, X_{2.3}$ terhadap Y_2
- Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel
- Menghitung pengaruh variabel lain (ϵ) dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{Y_2\epsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y_2(X_{2.1}, X_{2.2}, X_{2.3})}}$$

Keputusan penerimaan atau penolakan H_0

Rumusan Hipotesis operasional:

$$H_0: P_{Y_2X_{2.1}} = P_{Y_2X_{2.2}} = P_{Y_2X_{2.3}} = 0$$

H_1 : sekurang-kurangnya ada sebuah $P_{Y_2X_{2i}} \neq 0$, $i = 1, 2$, dan 3

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-1) \sum_{i=1}^k P_{Y_2 X_i} P_{Y_2 X_i}}{k (1 - \sum_{i=1}^k P_{Y_2 X_i} P_{Y_2 X_i})}$$

Hasil F hitung dibandingkan dengan tabel distribusi F-Snedecor, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

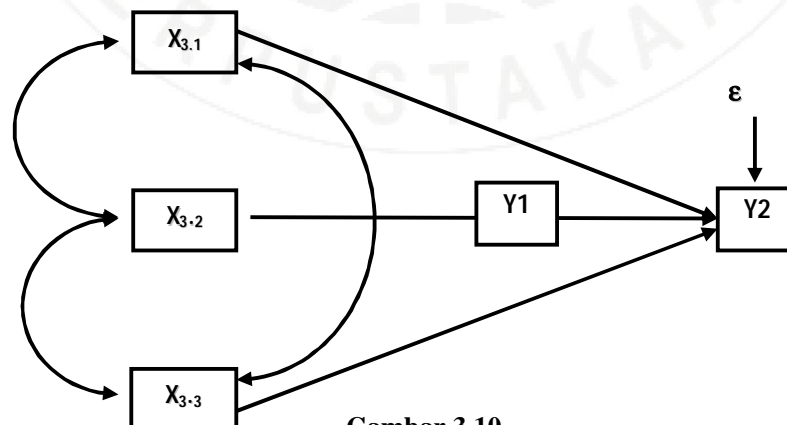
$$t = \frac{P_{Y_2 X_i} - P_{Y_2 X_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y_2(X_{2.1}, \dots, X_{2.3})})(C_{ii} + C_{ij} + C_{jj})}{(n-k-1)}}$$

t mengikuti distribusi t-Student dengan derajat kebebasan $n-k-1$.

8) Rancangan Pengujian Hipotesis 8

Struktur hubungan antara X_3 dan Y_2 diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis 8 berbunyi faktor manajerial (X_3) yang terdiri atas kejelasan tujuan dan target ($X_{3.1}$), kejelasan tugas-tugas dan tanggung jawab ($X_{3.2}$) dan strategi manajemen ($X_{3.3}$) berpengaruh secara signifikan terhadap kesehatan bank (Y_2). Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menggambar diagram jalur hipotesis



Gambar 3.10
Diagram Jalur Hipotesis 8

- Menghitung koefisien korelasi antar variabel bebas
- Identifikasi persamaan diagram jalur hipotesis
- Menghitung koefisien jalur
- Hitung $R^2_{Y_2(X_{3.1}, X_{3.2}, X_{3.3})}$ yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total $X_{3.1}, X_{3.2}, X_{3.3}$ terhadap Y_2 dengan menggunakan rumus:
- Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel
- Menghitung pengaruh variabel lain (ε) dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{Y_2\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y_2(X_{3.1}, \dots, X_{3.3})}}$$

Keputusan penerimaan atau penolakan H_0

Rumusan Hipotesis operasional:

$$H_0: P_{Y_2X_{3.1}} = P_{Y_2X_{3.2}} = P_{Y_2X_{3.3}} = 0$$

H_1 : sekurang-kurangnya ada sebuah $P_{Y_2X_{3i}} \neq 0$, $i = 1, 2$, dan 3

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n-k-1) \sum_{i=1}^k P_{Y_2X_i} P_{Y_2X_i}}{k \left(1 - \sum_{i=1}^k P_{Y_2X_i} P_{Y_2X_i}\right)}$$

Hasil F hitung dibandingkan dengan tabel distribusi F -Snedecor, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

$$t = \frac{P_{Y_2X_i} - P_{Y_2X_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y_2(X_{3.1}, \dots, X_{3.3})})(C_{ii} + C_{ij} + C_{jj})}{(n-k-1)}}$$

t mengikuti distribusi t -Student dengan derajat kebebasan $n-k-1$.

9) Rancangan Pengujian Hipotesis 9

Pengujian hipotesis 9 yang berbunyi pengaruh kinerja karyawan terhadap kesehatan Bank Jabar dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh kinerja karyawan (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu kesehatan bank. Maka bentuk umum persamaannya adalah:

$$Y' = a + bX$$

dimana:

- Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linier adalah sebagai berikut:

- Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan Sudjana (1996:315) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Berdasarkan rumus di atas dapat dijelaskan bahwa X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik

turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

- Mengidentifikasi persamaan regresi
- Mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi/*coefficient of determination* (r^2).

$$r^2 = \frac{b\{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)\}}{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2} \quad (\text{Sudjana, 2001:370})$$

- Mengetahui kuat lemahnya pengaruh yang diklasifikasikan sebagai berikut

Tabel 3.4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Pengaruh (guilford)

BESAR KOEFISIEN	KALSIFIKASI
0,000 - 0,199	Sangat Rendah/Lemah Dapat Diabaikan
0,200 - 0,399	Rendah/Lemah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Tinggi Kuat
0,800 - 1,00	Sangat Tinggi/Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2008:250)

- Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Adapun rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini adalah uji signifikan koefisien korelasi (uji t student) yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2008:250)

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi *product moment*
t = Distribusi student dengan derajat kebebasan dk = n - 2
n = Banyaknya sampel

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2008:101) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk ($n-2$) serta pada uji satu pihak, yaitu pihak kanan. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja karyawan terhadap kesehatan bank

$H_1 : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja karyawan terhadap kesehatan bank

Hipotesis 9 dibagi lagi ke dalam 6 sub hipotesis yang meliputi:

- 1) Kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap *capital*
- 2) Kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap *asset*
- 3) Kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap *management*
- 4) Kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap *earning*
- 5) Kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap *liquidity*
- 6) Kinerja karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap *sensitivity to market risk*

Pengujian keenam sub hipotesis 9 ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear sederhana dengan langkah-langkah yang sama seperti pada pengujian hipotesis 9.

